



RINGKASAN

VENSKA TRI ADINDA. Perilaku Harian Siamang (*Symphalangus syndactylus*) Rehabilitan di Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga. *Daily Behaviour of Siamang (Symphalangus syndactylus) Rehabilitations at Cikananga Wildlife Rescue Center*. Dibimbing oleh HADISTI NUR ANI.

Siamang (*Symphalangus syndactylus*) adalah kera hitam yang berlehang panjang dan memiliki ciri khas yaitu terdapat kantong suara. Siamang (*Symphalangus syndactylus*) merupakan jenis primata dari famili Hylobatidae. Keberadaan siamang di alam terus berkurang dan semakin terancam akibat perburuan liar serta terganggunya ekosistem hutan. Perburuan liar yang dilakukan yaitu salah satunya untuk diperdagangkan atau dimiliki perorangan secara ilegal. Primata dilindungi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa liar serta termasuk dalam status *Endangered species* berdasarkan IUCN (*International Union on Conservation for Nature*) dan termasuk appendix I, yaitu spesies yang dilarang untuk diperdagangkan dalam bentuk apapun berdasarkan CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*). Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga (PPSC) merupakan lembaga konservasi yang mengelola satwa hasil sitaan atau penyerahan sukarela dari masyarakat untuk dirawat agar kemudian dapat dilepasliarkan kembali ke alam. Salah satu satwa yang terdapat di Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga yaitu siamang (*Symphalangus syndactylus*).

Tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga yaitu menguraikan kondisi siamang (*Symphalangus syndactylus*) rehabilitan di Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga, mengidentifikasi perilaku harian siamang (*Symphalangus syndactylus*) rehabilitan di Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga dan mengidentifikasi perbedaan perilaku antara siamang (*Symphalangus syndactylus*) rehabilitan dengan siamang di habitat asli. Siamang yang diamati yaitu bernama Black (jantan dewasa) dan Ruby (betina dewasa). Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, *focal animal sampling*, dan studi literatur berupa buku, jurnal dan kajian penelitian. Data dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Jumlah individu siamang yang terdapat di PPSC adalah empat ekor yang terdiri dari tiga ekor betina dan satu ekor jantan yang ditempatkan di kandang yang berbeda yaitu dua ekor betina dan satu ekor jantan ditempatkan di kandang sosialisasi sedangkan satu ekor betina lainnya ditempatkan di karantina. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas dan perilaku harian tertinggi pada siamang jantan dewasa (Black) dan betina dewasa (Ruby) yaitu perilaku istirahat sebesar 2.72% (Black) dan 18% (Ruby), sedangkan aktivitas dan perilaku harian dengan persentase terendah yaitu perilaku interaksi sosial sebesar 0.83% (Black) dan 3.77% (Ruby). Terdapat beberapa perbedaan perilaku siamang yang signifikan antara siamang di PPSC dan siamang pada habitat aslinya yaitu perilaku makan.

Kata kunci : Habitat, Perbedaan, Perilaku, PPSC, Siamang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.